Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Modul Pembelajaran Jarak Jauh
Pada Masa Pandemi COVID-19
untuk Jenjang
Sekolah Menengah Pertama

Kelas

VII

Semester
Genap

SENI TEATER

MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19

UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran

Seni Budaya (Teater)

Kelas VII – Semester Genap

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2020

Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19 Untuk Jenjang SMP - Mata Pelajaran Seni Budaya (Teater) – Kelas VII Semester Genap

Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA - TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah
Drs. Mulyatsyah, MM. (Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggungjawab:
Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA. (Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis:
Sugandi, S.E., M.Pd

Penelaah:
Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd

Editor:
Sulastri, S.Pd., M.Si

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Coirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Aqwa Abdillah

Cover Picture:

- Sugandi, 2020
- Welly Suryandoko, 2020

Diterbitkan Oleh
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Komplek Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15, 16, 17
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270
Telepon/Faksimile : 0215725707, 5725681
http://ditsmp.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

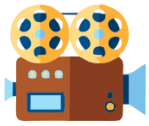

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain "pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama" dan "fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama".

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020
Direktur Sekolah Menengah Pertama,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Drs. Mulyatsyah, MM
NIP 19640714 199303 1 001

DAFTAR ISI

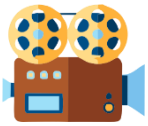

COVER ..... **i**

Identitas Penulis dan Penerbit ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

PENDAHULUAN ..... **vii**

PEMETAAN KOMPETENSI ..... **ix**

Merancang dan Mementaskan Fragmen **1**

Kompetensi Dasar **1**

Pembelajaran 1 ..... **1**

A. Tujuan Pembelajaran 1
B. Peran Guru dan Orang Tua 1
C. Aktivitas Pembelajaran 2

Lembar Kerja 1 3

Lembar Kerja 2 8

Lembar Kerja 3 11

D. Latihan 16

Teka Teki Silang **17**

E. Rangkuman 19
F. Refleksi 19
G. Kunci Jawaban, Pembahasan, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran 20

Pembelajaran 2 ..... **21**

A. Tujuan Pembelajaran 21
B. Peran Guru dan Orang Tua 21
C. Aktivitas Pembelajaran 22

Merencanakan Pementasan Teater 22
Lembar Kerja 4 26
Menganaisis Teknik dan Prosedur Pementasan Teater 26
Lembar Kerja 5 30
D. Latihan 35
E. Rangkuman 37
F. Refleksi 38
G. Kunci Jawaban, Pembahasan, Rubrik Penilaian, dan Pedoman Penskoran 39

Pembelajaran 3 42

A. Tujuan Pembelajaran 42
B. Peran Guru dan orang Tua 42
C. Aktivitas Pembelajaran 43
Aktivitas 1 : Merancang Pementasan fragmen Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur 43
Lembar Kerja 6 44
Lembar Kerja 7 47
D. Rangkuman 49
E. Refleksi 50
F. Evaluasi 50

Instrumen Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis) 50

A. Petunjuk Umum 50
B. Soal Uraian 51

Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai 51

A. Kunci jawaban 51
B. Rubrik Penilaian 53

Instrumen Penilaian Keterampilan (Tes Praktik) 55

A. Petunjuk Umum 55
B. Soal Praktik 55
C. Rubrik Penilaian kinerja 55

GLOSARIUM 57

DAFTAR PUSTAKA 58

PENDAHULUAN

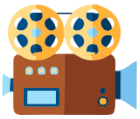

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Memahami konsep, perancangan teknik, dan prosedur pementasan fragmen	1. Menganalisis konsep perancangan fragmen 2. Memahami teknik dan prosedur perancangan fragmen 3. Menganalisis teknik dan prosedur pementasan fragmen 4. Merumuskan teknik dan prosedur pementasan fragmen
4.2 Merancang dan mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur.	5. Merancang pementasan fragmen 6. Mementaskan fragmen

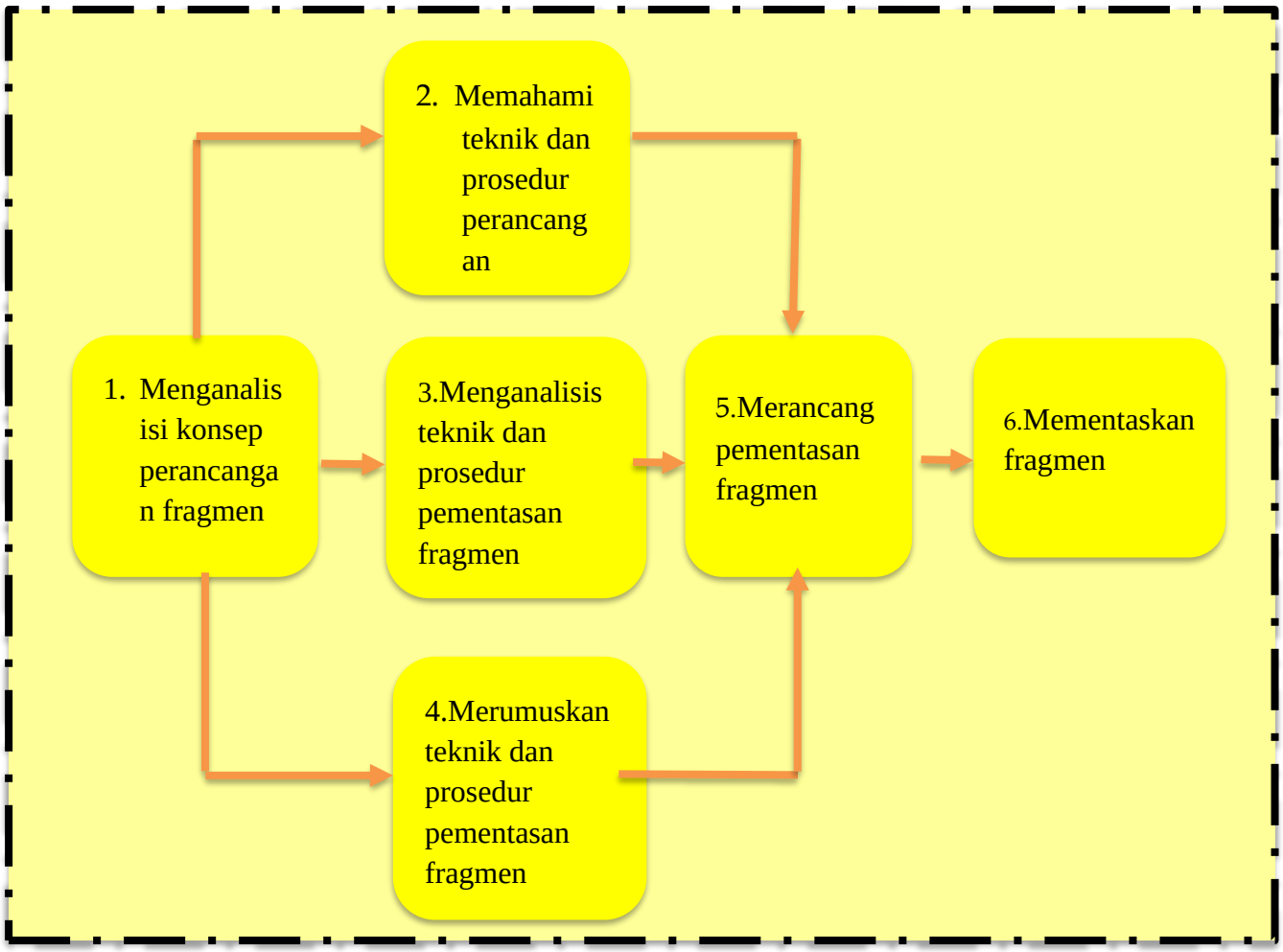

MERANCANG DAN MEMENTASKAN FRAGMEN

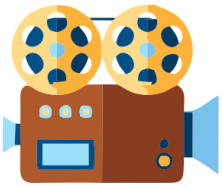

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami konsep perancangan, teknik, dan prosedur pementasan fragmen.
4.2 Merancang dan mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur.

Pembelajaran 1

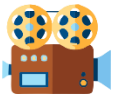

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan video pementasan fragmen dan/atau membaca serta mengamati gambar secara teliti, ananda dapat menganalisis konsep perancangan fragmen

2. Setelah mengkaji secara kritis pertunjukan fragmen melalui tayangan video dan/atau mengamati berbagai gambar dengan teliti tentang perancangan pementasan teater atau fragmen, ananda dapat mendeskripsikan teknik dan prosedur perancangan fragmen

B. Peran Guru dan Orang Tua

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, sedangkan peran orang tua antara lain:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikanya kepada guru mata pelajaran.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1 : Menganalisis Konsep Perancangan Fragmen

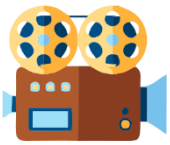

Halo ananda sekalian, apa kabar? Bagaimana liburannya? Tentu ananda dapat menikmatinya dengan berkumpul bersama keluarga.

Semoga ananda senantiasa dalam keadaan sehat. Tetap jaga kesehatan dan terus semangat untuk belajar walaupun belajar dari rumah.

Pada awal semester genap ini kita akan belajar tentang konsep perancangan fragmen atau teater.

Fragmen atau teater disebut sebagai seni kolektif (*collective art*), yaitu merupakan hasil kerja bersama banyak orang dari berbagai disiplin ilmu. Antara lain terdiri dari unsur seni rupa, tari, musik, sastra dan seni akting. Merencanakan sebuah pementasan fragmen atau teater perlu pemikiran yang cerdas, sistematis dan logis agar pada saat pelaksanaanya dapat berjalan dengan lancar. Tanpa perencanaan yang baik, mustahil pementasan teater akan berjalan dengan baik.

Konsep apa sajakah yang harus ananda pahami dalam merancang pementasan fragmen? Untuk itu kita akan mendiskusikanya dalam pengerjaan Lembar Kerja (LK) berikut ini!

Lember Kerja 1

Menganalisis Konsep Perancangan Pementasan Fragmen

1. Siapkan alat tulis, buku catatan dan gawai atau laptop;
2. Berdo'alah sebelum memulai pembelajaran sesuai agama dan kepercayaan yang ananda yakini
3. Saksikan video fragmen dengan judul "Legenda Puyang Gadis" di chanel youtube pada link berikut: https://www.youtube.com/watch?v=yWR65ey8nPE
4. Jika ananda tidak memiliki gawai atau terkendala dengan jaringan internet, ananda dapat mengamati gambar-gambar dan membaca informasi di bawah ini!

Gambar 1.1. Konsep Teknik Pentas (Sumber: Nanta Ramadhan/2019)

Tata Teknik Pentas Adalah Cara Membuat Pentas atau Tempat pertunjukan / Cara menata panggung atau tempat pertunjukan.

Gambar 1.2 Panggung pertunjukan terbatas.

(Sumber: Rumah Teater 2017)

Panggung pertunjukan terbatas

Gambar 1.3 Panggung bentuk arena

(Sumber: Kirana 2019)

Gambar 1.4. Lighting atau Tata cahaya (Sumber: Kosim/ Unknown / 2012)

Lighting atau tata cahaya dalam pementasan teater berfungsi untuk mendukung suasana (artistik) pementasan sesuai tuntutan naskah

Gambar 1.5. Tata rias karakter

(Sumber: Sahabat Lokal/Adira/2019)

Fungsi tata rias dalam teater adalah untuk memperkuat karakter tokoh

Gambar 1.6. Tata Busana

(Sumber: Web Sejarah/ 2017)

Tata busana dalam teater berfungsi untuk membantu perwatakan dan menguatkan peran tokoh

Gambar 1.7 Illustrasi Musik

(Sumber: Binus University/Veronica Fanginia/2018)

Illustrasi musik dapat memberikan efek dramatis pada setiap adegan dan efek imajinasi bagi aktor dan penontonnya

5. Ananda yang dapat menyaksikan tayangan fragmen melalui link di atas, amati dengan teliti, kemudian analisalah
   a. Naskah apakah yang mereka mainkan? Fragmen tradisional atau modern?
      .....
      .....
      .....
      .....
   b. Apa tema naskah tersebut?
      .....
      .....
      .....
      .....
6. Bagaimana tata panggung atau tata pentasnya? Menggunakan panggung terbuka atau tertutup?
   .....
   .....
   .....
   .....
7. Menurut ananda, bagaimana tata rias para aktor dan aktrisnya? Sesuaikah dengan karakter para pemain dan tema naskah?
   .....
   .....
   .....
   .....
8. Apakah konsep tata busana yang digunakan para aktor dan aktris sudah sesuai dengan waktu atau zaman peristiwa itu terjadi serta tokoh yang diperankan?
   .....
   .....
   .....
   .....
9. Apakah konsep tata cahaya (*lighting*) sudah memberi efek pada nuansa per-adegan dan penguatan suasana pementasan secara keseluruhan?
   .....
   .....
   .....
   .....

10. Apakah terdapat illustrasi musik? Jika iya, apakah illustrasi musik yang digunakan sudah mendukung adegan dan suasana pementasan?

    .....
    .....
    .....
    .....

11. Untuk ananda semua, silakan amati kembali tayangan pementasan fragmen atau membaca kembali informasi berdasarkan gambar-gambar di atas. Selanjutnya, silakan diskusikan bersama teman-teman ananda melalui WA Grup atau bersama ayah bunda dan keluarga di rumah untuk menjelaskan konsep dan fungsi unsur-unsur perancangan pementasan fragmen berikut ini!
    a. Naskah
    b. Tata pentas
    c. Tata lampu (*lighting*)
    d. Tata busana (kostum)
    e. Tata rias
    f. Properti

Ananda yang hebat, untuk mengkonfirmasi hasil diskusi yang telah ananda lakukan. Silakan kerjakan Lembar Kerja berikut ini!

Lembar Kerja 2

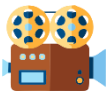

Merumuskan Konsep Perancangan Pementasan Fragmen

Pada lembar kerja kali ini kita akan merumuskan konsep perancangan pementasan fragmen. Silakan ananda isi tabel di bawah ini dengan mendeskripsikan pengertian dan fungsi unsur-unsur perancangan pementasan fragmen. Selanjutnya buatlah kesimpulan pentingnya memahami konsep perancangan pementasan fragmen. Selamat mengerjakan!

NO	UNSUR-UNSUR PEMENTASAN FRAGMEN	KONSEP/PENGERTIAN	FUNGSI DALAM FRAGMEN
1	Naskah	....	....
2	Tata pentas	....	....
3	Tata lampu (Lighting)	....	....
4	Tata rias	....	....
5	Tata Busana	....	....
6	Tata Musik	....	....

NO	UNSUR-UNSUR PEMENTASAN FRAGMEN	KONSEP/PENGERTIAN	FUNGSI DALAM FRAGMEN
7	Properti	....	....
8	Simpulan	....	

Aktivitas 2 : Mendeskripsikan Teknik dan Prosedur Perancangan Fragmen

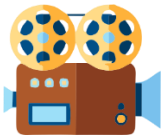

Ananda sekalian yang hebat,

Aktivitas selanjutnya kita akan mendeskripsikan teknik dan prosedur perancangan fragmen.

Teknik adalah cara atau strategi yang digunakan dalam mempermudah sebuah pekerjaan. Teknik dalam perancangan pementasan teater berarti mencakup semua kegiatan mulai merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pasca pementasan. Teknik perancangan pementasan teater dibagi menjadi dua wilayah kegiatan, yaitu wilayah artistik dan non artistik. Wilayah artistik bertugas untuk menyiapkan materi yang akan dipentaskan dipimpin oleh manager artistik atau sutradara, sedangkan wilayah non artistik bertugas sebagai penyelenggara pementasan yang dipimpin oleh seorang manager produksi atau pimpinan produksi .

Sedangkan prosedur atau langkah-langkah perancangan pementasan fragmen berupa kegiatan menentukan naskah yang akan dimainkan, menentukan sutradara, *casting* atau pemilihan pemain, membentuk kepanitiaan, melakukan latihan, pemilihan kru pementasan antara lain: bidang artistik, bidang administrasi, dan lain-lain.

Prosedur yang akan ananda pelajari dalam perencanaan pementasan fragmen khusus dimasa pandemi ini adalah:

a. Pembentukan panitia
   Pementasan fragmen atau teater merupakan kerja kolektif yang akan melibatkan banyak orang. Bukan hanya pemain di atas panggung, tetapi banyak orang yang terlibat di luar panggung. Oleh karena itu perlu dibentuk kepanitiaan agar pementasan fragmen dapat berjalan dengan lancar. Semua panitia harus menyadari bahwa pementasan akan sukses jika semua panitia memahami tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

b. Membuat rancangan pentas
   Pentas atau panggung adalah tempat pementasan fragmen yang dapat menggambarkan peristiwa yang terjadi. Rancangan pentas harus menyesuaikan dengan kebutuhan naskah yang akan dipentaskan.

c. Melakukan Latihan
   Aktivitas berikutnya adalah latihan. Latihan sangat diperlukan dalam pementasan teater. Tak ada pementasan yang sukses tanpa latihan. Latihan sebaiknya dilakukan secara rutin dan diupayakan selalu ada peningkatan (progres). Khususnya para pemain yang dipandu oleh sutradara atau koordinator latihan, tidak boleh merasa bosan sampai benar-benar dapat menghayati peran masing-masing dan siap untuk pementasan.
   Latihan sebaiknya diawali dengan kegiatan rutin, seperti berdo'a, pemanasan, olah tubuh, olah suara dan olah rasa. Dilanjutkan dengan latihan imajinasi dan improvisasi

Ananda sekalian, untuk memahami bagaimana teknik dan prosedur perancangan fragmen, silakan kerjakan Lembar Kerja berikut ini!

Lembar Kerja 3

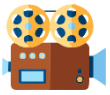

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop.
2. Berdo'alah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pembelajaran
3. Untuk menstimulasi kembali pemahaman ananda terhadap fragmen. Silakan browser dari youtube tayangan video pementasan fragmen. Saksikan dan amati dengan seksama bersama keluarga. Untuk membantu ananda kami sediakan link berikut:
   a. https://www.youtube.com/watch?v=mcUayggeLC0, Cuplikan pementasan teater terbaik final FTP 2016-Malin Kundang-Teater NSA Satu Atap Gebog Kudus

Teater Terbaik Final FTP 2016 – Malin Kundang-Teater NSA Satu Atap Gebog Kudus

4. Buatlah kelompok kecil bersama teman-teman satu kelas melalui WA grup terdiri dari 4-5 orang. Jika terkendala ananda bisa berdiskusi dengan ayah bunda dan keluarga di rumah.
5. Pilihlah naskah fragmen yang ananda dan teman-teman akan pentaskan! Ingat pada semester gasal yang lalu ananda telah menyusun naskah fragmen. Sempurnakanlah naskah tersebut jika masih ada yang perlu disempurnakan.
6. Selanjutnya bentuklah panitia dengan format di bawah ini. Diskusikanlah tugas pokok dan fungsi dari masing-masing panitia tersebut! Tuangkanlah hasil diskusi kelompok ananda pada tabel berikut ini! Jika tabel ini kurang, ananda boleh membuatnya di kertas lain. Selamat mengerjakan!

A. MANAJEMEN PRODUKSI		
NO	**UNSUR KEPANITIAAN**	**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**
1	Ketua panitia	....
2	Sekretaris	....
3	Bendahara	1. Menganalisis kebutuhan anggaran yang diperlukan 2. Mencatat pemasukan dan pengeluaran 3. Membuat laporan keuangan
4	Seksi Publikasi	....
5	Seksi Dokumentasai	....
6	Seksi Pendanaan	....
7	House Manager	....
	a. Seksi Keamanan	....
	b. Seksi Konsumsi	....
	c. Seksi Transportasi	....
	d. Seksi Ticketing	....
	e. Seksi Gedung	....

Manajemen Produksi adalah
.....
.....
.....
.....
.....
.....

B. MANAJEMEN ARTISTIK		
1	Sutradara	....
2	Pemeran/pemain	....
3	Pimpinan Artistik	....
	a. Stage manager	....
	b. Penata panggung	....
	c. Penata kostum	1. Menganalisis naskah sesuai kebutuhan tata kostum 2. Merancang tata kostum yang akan digunakan pemain 3. Mendata kebutuhan alat dan bahan untuk membuat kostum pemain.
	d. Penata rias	....
	e. Penata cahaya	....
	f. Penata suara atau soundsystem	....

Manajemen Artistik adalah
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Aktivitas selanjutnya adalah merancang pentas atau setting panggung. Pada semester gasal yang lalu kita sudah mengenal bentuk-bentuk panggung. Mohon diingat bahwa pangung atau tempat pementasan tidak selalu dalam bentuk panggung yang sudah jadi seperti dalam panggung pertunjukan. Apalagi dimasa pandemi covid-19 ini, tata pentas yang ananda harus rancang adalah tata pentas yang sangat sederhana, karena hanya menggunakan alat dan bahan yang ada di rumah. Yang harus diperhatikan dalam menyusun setting adalah disesuaikan dengan naskah yang akan dipentaskan.

   Pementasan yang akan ananda lakukan dalam bentuk pementasan secara virtual. Oleh karena itu ananda dapat menggunakan greenscreen sebagai background pada saat pengambilan gambar, sehingga dapat disetting sesuai kebutuhan menggunakan aplikasi. Misalnya suasana hutan, suasana pedesaan, suasana perkotaan, di dalam Mal, dan lain sebagainya.

   Analisa dan diskusikanlah tata pentas atau setting panggung sesuai naskah yang telah ananda pilih. Hasilnya silakan tuliskan atau gambarkan dalam tabel di bawah ini!

Judul Naskah:	
Babak 1. Adegan 1	Setting 1 ....
Adegan 2	Setting 2 ....
Babak 2 Adegan 1	Setting 1 ....
Adegan 2	Setting 2 ....
Dst.	

8. Langkah terakhir dalam pembelajaran tentang teknik dan prosedur merancang pementasan fragmen ini adalah latihan. Lakukanlah latihan sesuai yang telah ananda pelajari di semester gasal yang lalu. Jangan lupa beralatihlah dengan sungguh-sungguh dan tetap menggunakan protokoler kesehatan. Selamat berlatih!

Bagaimana ananda sekalian, adakah kesulitan dalam mendeskripsikan teknik dan prosedur perancangan pementasan fragmen atau teater? Jika iya, coba ananda kembali menyaksikan berbagai pementasan fragmen dari youtube atau membaca berbagai referensi dari buku atau bacaan terkait pementasan fragmen. Karena pengetahuan tentang konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan fragmen ini menjadi prasyarat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Ayo, Semangat ! Jadilah pembelajar yang baik.

D. Latihan

Ananda yang hebat dan cerdas, untuk mengetahui pemahaman ananda terhadap konsep, teknik dan prosedur merancang pementasan fragmen, mari kita bermain sambil belajar. Islah teka-teki silang berikut ini dengan jawaban yang benar!

Teka Teki Silang

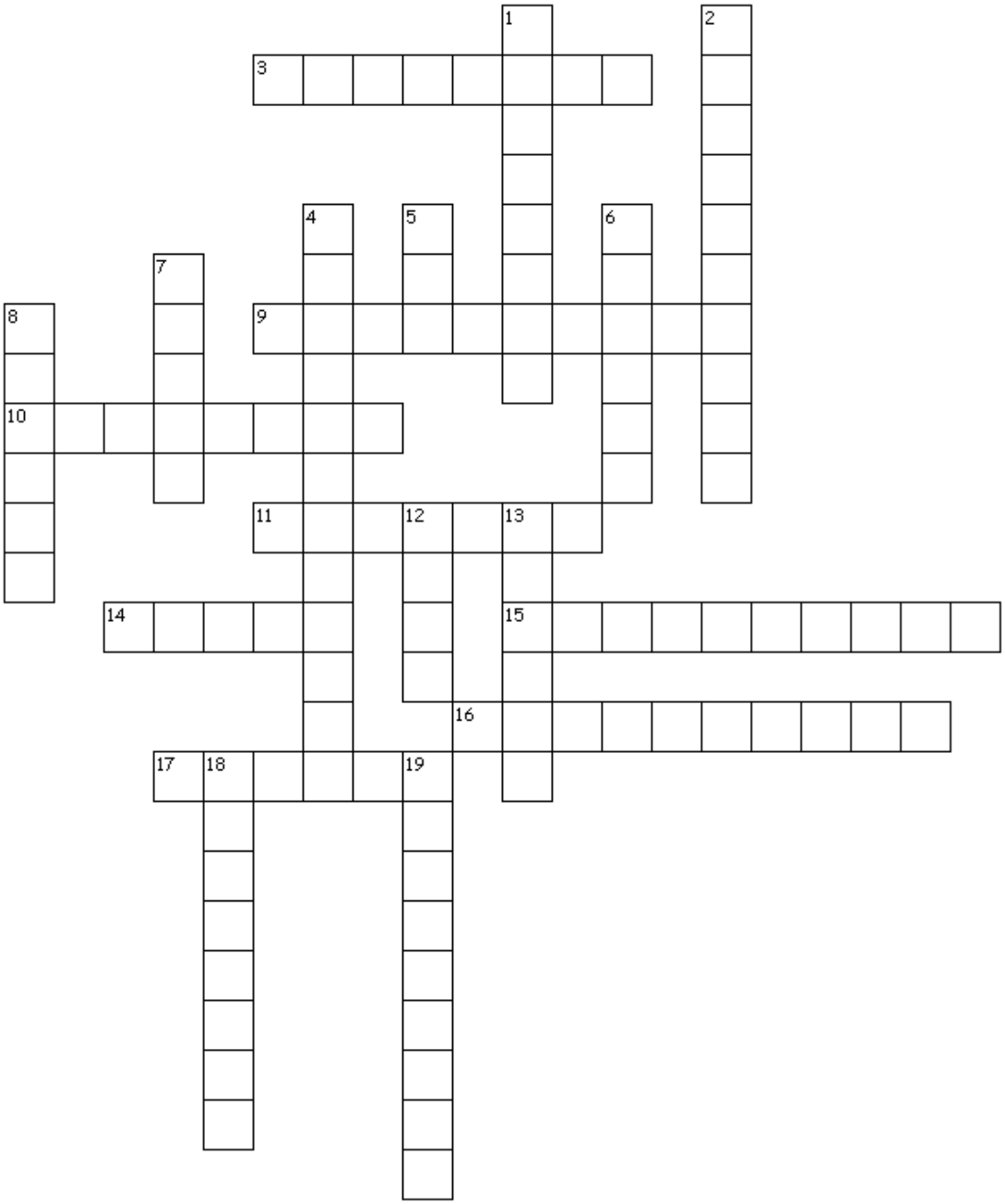

Mendatar

3. Benda mati yang berada di atas panggung yang dapat membantu memperjelas peristiwa di atas panggung
9. Salah satu tokoh teater terkenal di Indonesia
10. Fungsi tata rias dalam teater
11. Pemilihan pemain
14. Bentuk panggung berada di tengah-tengah penonton
15. Seksi dalam kepanitiaan yang bertugas untuk mencatat dan mendokumentasikan semua kegiatan pementasan
16. Lighting
17. Tokoh perempuan disebut...

Menurun

1. Illustrasi musik dalam pementasan teater dapat memberi efek...
2. Fungsi tata busana dalam teater untuk mendukung...
4. Panitia yang membawahi seksi keamanan, konsumsi dan transportasi
5. Orang-orang yang bekerja dalam pementasan
6. Almarhum Didi Petet selain terkenal sebagai pemain film dan sinetron, beliau terkenal juga sebagai aktor...
7. Yang ingin disampaikan kepada penonton melalui pementasan teater
8. Cara atau strategi
12. Gambaran umum sebuah naskah teater
13. Salah satu unsur dalam fragmen
18. Fragmen atau seni teater disebut sebagai seni...
19. Orang yang bertanggungjawab mengatur jalannya pementasan

E. Rangkuman

Setelah ananda melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, silakan ananda tuliskan catatan-catatan penting pada kolom rangkuman di bawah ini!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. Refleksi

Merancang pementasan fragmen atau teater tidak mungkin hanya dilakukan oleh satu orang. Pementasan akan berhasil dengan baik, jika dilakukan secara bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab terhadap tugasnya masing-masing.

Keberhasilan pemain di atas panggung dalam memerankan tokoh tidak akan maksimal jika tidak didukung oleh unsur-unsur pementasan lainnya seperti tata pentas, tata rias, tata busana, tata suara atau soundsystem dan lain sebagainya

G. Kunci jawaban, pembahasan, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran

Kunci Jawaban

1. Dramatis 2. Perwatakan 3. Properti 4. Housemanager 5. Kru 6. Teater 7. Pesan 8. Teknik 9. Putuwijaya 10. Karakter	11. Casting 12. Tema 13. Naskah 14. Arena 15. Sekretaris 16. Lighting 17. Aktris 18. Kolektif 19. Sutradara

Rubrik Penilaian

NO	JENIS SOAL	JUMLAH SOAL	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Teka Teki Silang	19	➢ Jika menjawab benar	1
			➢ Jika menjawab salah	0
	Skor maksimal			19

KRITERIA PENILAIAN:

- Setiap butir soal memiliki skor 1
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 19
- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh ananda}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 80

REKOMENDASI:

Jika ananda memperoleh nilai minimal 80, berarti ananda sudah tuntas. Ananda dapat melanjutkan pembelajaran ke 2. Tapi jika ananda memperoleh nilai < 80, ananda wajib memelajari ulang pembelajaran ke 1, dan mengerjakan kembali soal Teka Teki Silang (TTS) di atas hingga memperoleh nilai ≥ 80.

Pembelajaran 2

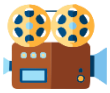

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi daring secara berkelompok atau dengan anggota keluarga terhadap naskah yang akan dipentaskan, ananda dapat menganalisis teknik dan prosedur perancangan fragmen
2. Melalui membaca mandiri dan/atau berdiskusi secara daring, ananda dapat merumuskan teknik dan prosedur perancangan pementasan fragmen dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, sedangkan peran orang tua antara lain:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;
5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami atau mencatat dan menyampaikanya kepada guru mata pelajaran.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1 : Menganalisis Teknik dan Prosedur Perancangan Fragmen

Ananda yang hebat, apa kabar? tetap semangat ya. Jangan lupa selalu menjaga kesehatan. Terapkan protokoler kesehatan dimana saja ananda berada. Pake masker, jaga jarak dan cucilah tangan dengan sabun sesering mungkin.

Kegiatan kali ini adalah menganalisis teknik dan prosedur perancangan pementasan teater atau fragmen. Untuk memahami materi ini, silakan ananda membaca dengan teliti informasi berikut ini!

Teknik Merancang Pementasan Teater

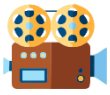

Teknik adalah cara, upaya, strategi atau metode untuk memudahkan kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Teknik dalam pementasan teater dapat dipahami sebagai cara atau upaya ananda bersama kelompok yang telah dibentuk untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakan dan mengevaluasi pementasan teater yang ananda pentaskan. Teknik pementasan teater yang dapat dilakukan bersama-sama dalam pementasan dapat dibagi dalam dua wilayah kegiatan. Wilayah kegiatan artistik dan non artistik. Kegiatan wilayah artistik bertugas untuk menyiapkan materi (produk) seni teater. Sedangkan wilayah non artistik bertugas sebagai penyelenggara pementasan. Dengan demikian, secara teknis pementasan teater adalah suatu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kegiatan manajemen. Kegiatan manajemen artinya bagaimana memfungsikan sumber-sumber yang ada. Sebagai contoh jika ananda akan melakukan pementasan teater atau fragmen di sekolah maka kegiatan itu akan melibatkan; siswa, guru, orang tua (komite) dan alumni. Kemudian akan melibatkan juga masalah keuangan, teknik penyelenggaraan, publikasi, properti yang diperlukan, bahkan sampai pada pemasaran jika memungkinkan.

Merencanakan Pementasan Teater

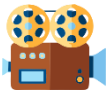

Perencanaan merupakan bagian penting dalam pementasan karya teater atau fragmen. Perencanaan yang baik akan menghasilkan pementasan yang baik. Perencanaan dalam wilayah non artistik adalah perencanaan di luar pementasan seni yang dipimpin oleh seorang manager yang disebut Manager Produksi atau Pimpinan Produksi. Sedangkan perencanaan wilayah artistik teater dilakukan oleh Manager Artistik atau Sutradara. Sutradara bertugas untuk menyiapkan materi (produk). Tujuan dari perencanaan adalah untuk menghindari tingkat kesalahan atau hambatan yang akan terjadi serta sekaligus mendorong peningkatan pencapaian tujuan.

Perencanaan non artistik di dalam pementasan teater, meliputi pengelolaan dibidang: personal pementasan, administrasi, keuangan, publikasi, dokumentasi, pemasaran, kemitraan dan laporan pementasan. Dari sekian banyaknya perencanaan kerja yang harus dilakukan, seorang Pimpinan Produksi perlu melakukan pengorganisasian dan pembagian wilayah kerja berdasarkan potensi yang ada, termasuk potensi yang ada di sekolah dengan segala keterbatasannya.

Tahapan merencanakan pementasan teater sebagai langkah kerja dalam kegiatan merancang pementasan dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Pertemuan Sekolah dan Komite Sekolah

Pertemuan untuk mufakat adalah suatu hal penting untuk dilakukan dalam memulai suatu kegiatan, terutama kegiatan yang telah diprogramkan. Pertemuan sekolah antara kepala sekolah dan guru-guru dengan komite sekolah merupakan agenda awal yang harus dilakukan dalam perencanaan pementasan teater. Pementasan teater sebagai wahana aktivitas dan kreativitas pembelajaran seni di sekolah tanpa melibatkan unsur-unsur pemegang kebijakan pendidikan seperti, guru kesenian, komite sekolah sulit dilaksanakan. Bagian dari perencanaan yang telah diprogramkan akan mengalami banyak kendala terutama dukungan moral dan material yang berasal dari peserta didik atau orang tua ananda. Hal ini akan menyebabkan adanya persoalan teknis dan non teknis di lapangan.

b. Pembentukan Panitia Inti

Pembentukan panitia inti dalam sebuah rencana kegiatan adalah hal penting yang harus dilakukan. Dengan adanya panitia inti maka akan memudahkan suatu tindakan pengorganisasian selanjutnya. Panitia inti di dalam teater, terdiri dari penunjukan atau pengangkatan posisi jabatan untuk Pimpinan Produksi dan Sutradara. Pimpinan Produksi dapat dipilih dari guru atau orang tua murid. Tetapi Sutradara harus dipilih dari guru bidang seni atau pelatih ekstrakurikuler teater di sekolah atau di luar sekolah.

c. Penentuan Naskah Lakon

Penentuan lakon atau naskah lakon adalah tanggungjawab seorang sutradara dan diputuskan secara bersama dengan pertimbangan; Apakah sesuai atau tidak tema lakon yang dibawakan dengan tingkat kemampuan dan sasaran penonton? Mengapa naskah atau lakon tersebut yang dipilih? Bagaimana cara merealisasikanya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dijawab dengan melihat potensi yang ada agar pementasan dapat dilaksanakan dengan baik.

Naskah harus dianalisis artinya dibaca, diurai atau dibedah berdasarkan temanya, karakter tokoh, artistik panggung, properti, dan segala kebutuhan pementasan termasuk besarnya anggaran yang diperlukan. Analisis ini dilakukan agar pementasan teater dapat memberikan suguhan yang sesuai dengan segmen penontonnya, dapat dilaksanakan karena sesuai dengan kemampuan pemain, kemampuan dana yang dimiliki dan kemampuan memproduksi pementasan yang dapat memberi manfaat pada penontonnya.

d. Menyusun Panitia

Pengorganisasian dalam pementasan teater di sekolah lebih sesuai dengan bentuk organisasi panitia. Pola ini bersifat praktis dan tentatif (sewaktu-waktu) artinya panitia dibentuk sesuai dengan kapasitas kebutuhan yang dibentuk dan dibubarkan sesuai dengan batas waktu berakhir.

Prosedur Pementasan Teater

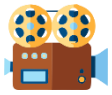

A. Memilih Naskah

Naskah adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Dalam naskah tersebut termuat nama-nama dan lakon tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan (set) panggung yang diperlukan. Bahkan terkadang juga dilengkapi penjelasan tentang tata busana, tata lampu, dan tata suara (musik pengiring). Naskah yang kita pilih harus sesuai keadaan kita, artinya kemampuan kita dalam merealisasikannya di atas pentas. Pertimbangan teknis pertama adalah jumlah tokoh dalam naskah apakah sesuai dengan jumlah personil kelompok kita. Pertimbangan selanjutnya adalah kemampuan kita dalam mewujudkan artistiknya di atas pentas. Naskah lakon bisa kita gunakan naskah standar yang sudah ada atau kita buat yang baru hasil karya kita sendiri. Dalam memilih naskah lakon harus mempertimbangkan nilai-nilai sebagai berikut: (1) Nilai filosofi, bahwa naskah lakon yang dipilih harus memberikan suatu perenungan pikiran yang luas (katarsis). (2) Nilai artistik, bahwa naskah lakon yang dipilih harus memiliki nilai seni (keindahan) yang dalam dan luhur. (3) Nilai etis atau etika, bahwa naskah lakon itu harus bermanfaat bagi manusia lebih luas dari sekedar keindahan karya seni tersebut. Nilai etis berarti pula nilai moral (baik dan buruk). (4) Nilai komersial, bahwa naskah lakon itu harus memancing perhatian masyarakat atau penonton, dengan begitu akan dapat mendatangkan nilai jual.

B. Menentukan Sutradara

Sutradara adalah pemimpin dalam pementasan. Sutradara memiliki tanggung jawab cukup berat, seperti memilih naskah, menentukan pokok-pokok penafsiran naskah, pemilihan pemain, melatih pemain, dan mengkoordinasikan setiap bagian.

C. Pemilihan Pemain atau Pemeran

Pemain adalah orang yang memperagakan cerita dan menghidupkan naskah. Jumlah pemain disesuaikan dengan tokoh yang dibutuhkan dalam cerita dan setiap tokoh biasanya diperankan seorang pemain.

D. Pemiilhan Kru

Kru adalah pelaksana teknis kerja produksi baik yang bersifat artistik (kebutuhan panggung) ataupun yang bersifat administratif. Kebutuhan ini antara lain sebagai berikut:

1. Bidang artistik:

- Pemimpin artistik atau sutradara
- penata tari (koreografer)
- penata musik (komposer)
- pimpinan pentas (stage manager)
- penata panggung (skenografer),
- penata cahaya (light designer atau lightingman)
- penata suara {sound enginering atau soundman)
- penanggung jawab properti
- penata rias dan busana, dan
- petugas pelaksana.

2. Bidang administrasi:

- Pemimpin produksi:
- seksi humas
- seksi dana,
- seksi angkutan atau transportasi
- seksi dokumentasi
- seksi publikasi
- seksi konsumsi
- seksi petugas tiket,
- seksi tim medis (P3K)
- seksi petugas khusus,
- dan lain sebagainya sesuai kebutuhan.

Lembar Kerja 4

Menganalisis Teknik dan Prosedur Pementasan Fragmen

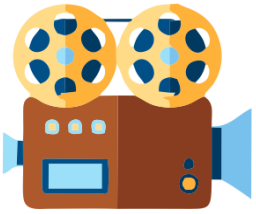

Ananda yang hebat, kegiatan berikutnya kita akan menganalisis teknik dan prosedur pementasan fragmen. Kerjakanlah aktivitas berikut ini!

1. Buatlah kelompok terdiri dari 3 sampai dengan 4 orang. Bagi ananda yang tidak bisa belajar secara daring, silakan buat kelompok dengan ayah, bunda dan anggota keluarga lainnya.
2. Ajaklah teman-teman ananda dan keluarga untuk senantiasa berdo'a sebelum memulai pembelajaran
3. Tentukan sebuah naskah lakon yang akan dipentaskan. Atau gunakan naskah yang telah ananda buat pada semester gasal yang lalu. Jika ananda kurang yakin dengan naskah tersebut ananda dapat mencari naskah yang sudah jadi. Yang harus diperhatikan jika ananda akan menggunakan naskah orang lain adalah pemilihan tema dan batasan usia yang sesuai dengan ananda sebagai seorang pelajar SMP.
4. Bacalah kembali pengertian teknik dan prosedur merancang pementasan fragmen
5. Siapkan naskah yang sudah disepakati untuk dianalisis sehingga ananda dapat menentukan teknik dan prosedur merancang pementasanya
6. Diskusikanlah secara daring bersama teman-teman ananda untuk mengisi tabel di bawah ini. Jika ananda terkendala untuk berkelompok, silakan ananda berdiskusi dengan ayah bunda dan keluarga di rumah
7. Ingat! tetap belajar dari rumah jika belum ada kebijakan untuk bersekolah secara normal
8. Tabel di bawah ini untuk memandu ananda menganalisis teknik dan prosedur merancang pementasan fragmen. Ananda harus memahami terlebih dahulu konsep pementasan berdasarkan naskah yang akan dipentaskan. Diskusikan dan isilah sesuai naskah yang telah disiapkan bersama kelompok ananda

NO	UNSUR-UNSUR YANG TERDAPAT DALAM NASKAH	KONSEP PEMENTASAN
1	Tema naskah	....
2	Judul	....
3	Karakter pemain	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... Dst
4	Alur atau Plot	....
5	Setting/ Desain Panggung	Adegan 1 .... Adegan 2 .... Dst
6	Illustrasi Musik / Lagu	....

NO	UNSUR-UNSUR YANG TERDAPAT DALAM NASKAH	KONSEP PEMENTASAN
7	Tata Rias	Uraikan masing-masing sesuai karakter tokoh 1..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... Dst
8	Kostum	Uraikan masing-masing sesuai karakter tokoh 1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... Dst
9	Properti	Uraikan properti yang akan digunakan ....

Berdasarkan uraian konsep pementasan naskah fragmen yang telah ananda sepakati bersama, silakan tentukan teknik dan prosedur perancangan pementasan naskah tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bagaimana ananda sekalian, apakah sudah dapat menentukan teknik dan prosedur perancangan naskah fragmen berdasarkan naskah yang sudah ananda siapkan? Jika masih ada kendala, pada bagian mana yang masih dirasakan sulit? silakan pelajari ulang tentang teknik dan prosedur perancangan pementasan fragmen. Selanjutnya lakukan aktivitas berikut ini

Aktivitas 2 : Merumuskan Teknik dan Prosedur Merancang Pementasan Fragmen

Ananda yang cerdas, semoga ananda tetap semangat untuk belajar. Aktivitas berikut ini adalah merumuskan teknik dan prosedur merancang pementasan fragmen sesuai naskah yang telah ananda siapkan sebelumnya. Ingat bahwa teknik perancangan pementasan teater terbagi menjadi dua wilayah kegiatan, yaitu wilayah artistik dan non artistik atau wilayah produksi. Untuk membantu ananda memahami teknik dan prosedur pementasan fragmen, silakan baca informasi berikut ini.

Teknik adalah cara, upaya, strategi dan metode untuk memudahkan kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Teknik merancang pementasan teater dapat dilakukan bersama-sama yaitu kegiatan artistik dan non artistik. Kegiatan wilayah artistik bertugas untuk menyiapkan materi (produk) seni. Sedangkan wilayah non artistik bertugas sebagai penyelenggara pementasan

Prosedur atau langkah-langkah merancang pementasan fragmen terdiri dari:

1. Membentuk kepanitiaan

2. Merancang pentas

3. Latihan

Sekarang aktivitas kita adalah merumuskan teknik dan prosedur yang akan ananda lakukan dalam merancang pementasan fragmen. Untuk memandu aktivitas ini, silakan kerjakan Lembar Kerja berikut ini!

Lembar Kerja 5

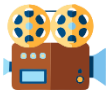

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Jangan lupa awali pembelajaran hari ini dengan membaca do'a sesuai keyakinan ananda masing-masing
3. Bersama anggota kelompok yang telah terbentuk sebelumnya, baca, cermati dan analisalah (bedah) naskah fragmen yang akan dipentaskan
4. Buatlah catatan-catatan tentang rumusan teknik pementasanya. Ingat secara teknik kita harus membaginya kedalam dua kegiatan, yaitu kegiatan artistik dan kegiatan non artistik

Nama kelompok:.....
Kelas : .....
Ketua : .....
Anggota :
1.....
2. .....
3. .....
4. .....

Judul naskah : .....
.....

Teknik Artistik	Teknik Non Artistik
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

5. Langkah selanjutnya ananda tentukan rumusan prosedur atau langkah-langkah perancangan pementasannya. Ingat! Ada 3 prosedur dalam merancang pementasan fragmen. Kegiatan yang pertama adalah membentuk kepanitiaan. Bentuklah kepanitiaan sesuai kebutuhan. Karena dalam kondisi pandemi covid-19 dan ananda akan mementaskan fragmen secara virtual, unsur-unsur kepanitiaan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan saja. Unsur kepanitian yang juga penting adalah ananda yang memiliki kemampuan dalam mengedit video hasil rekaman masing-masing pemain sehingga menjadi tayangan yang utuh. Aplikasi yang dapat digunakan antara lain *Videopad*, *Filmora* atau *Movie maker*

   Kedua adalah merancang pentas. Konsep pentas atau setting panggung pementasan secara virtual juga sangat sederhana saja. Gunakan alat dan bahan serta properti yang ada di rumah sehingga ananda tidak perlu keluar rumah untuk melengkapi tata pentas. Setting pentas juga dapat dilakukan dengan menggunakan kecanggihan aplikasi *Sony vegas* atau *After effect*, sehingga ananda sebagai pemain cukup *merecord* adegan dan dialog menggunakan *greenscreen* sebagai *background*nya. Dengan menggunakan aplikasi setting tempat atau suasana pementasan dapat diwujudkan. Ketiga adalah latihan. Latihan pada pembelajaran kedua ini akan menjadi fokus yang akan kita perdalam. Karena tidak ada pementasan yang berhasil dengan baik tanpa latihan yang sungguh-sungguh.

   Ananda masih ingat pola latihan yang sudah kita pelajari di semester gasal yang lalu. Awali setiap latihan dengan latihan olah tubuh, olah suara dan olah rasa. Kemudian latihan konsentrasi dan latihan pernafasan. Untuk memandu ananda dalam latihan, silakan lakukan pola latihan berikut ini:

POLA LATIHAN		
1		Latihan konsentrasi dilanjutkan dengan latihan pernafasan dan latihan olah vokal. Latihan ini sangat baik dilakukan agar ananda memilki daya konsentarsi yang kuat, sistem pernafasan yang baik dan vokal yang jelas.

POLA LATIHAN		
2		Latihan konsentrasi juga dapat dilakukan secara berbaring dilanjutkan dengan latihan imajinasi. Latihan imajinasi dilakukan agar ananda sebagai pemain memiliki daya imajinasi yang kuat dalam memerankan tokoh yang di mainkan
3	Latihan olah tubuh harus selalu dilakukan, karena selain berfungsi agar pemain memiliki daya tahan tubuh yang kuat, juga memiliki tubuh yang lentur (elastis) sehingga dapat memerankan tokoh denga baik	

POLA LATIHAN		
4		
	Latihan bloking atau penempatan pemain dapat dilakukan dengan berjalan dan berlari dengan ritme lambat, sedang, cepat, cepat sekali dan sangat cepat. Berjalan dengan berbagai kondisi tertentu seperti berjalan dalam suasana sedih, marah, malas, kecewa, dan lain-lain dengan dibatasi arena pentas. Peserta pelatihan harus sadar ruang dan tidak boleh saling menyentuh satu dengan yang lainnya. Latihan ini dimaksudkan agar pemain teater harus selalu sadar bahwa pada saat di panggung pementasan akan dibatasi oleh ruang pentas.	
5		
	Latihan bloking di panggung yang akan digunakan dalam pementasan sangat diperlukan untuk dievaluasi apakah penempatan pemain sudah baik. Karena bisnis akting terkuat ada di *ekspresi* wajah (*mimik*) dan *gesture* pemain, maka penempatan pemain sangat penting agar mimik pemain dapat terlihat dengan jelas oleh penonton.	

POLA LATIHAN		
6		Bedah naskah adalah bagian penting dalam merancang pementasan fragmen atau teater, agar semua pemain maupun kru pementasan memahami konsep dan peran masing-masing. Bagi pemain bedah naskah berarti membedah dengan cara mendiskusikan peran yang akan dimainkan dengan sutradara yang akan meminpin pementasan.
7		
	GR atau Gladi resik dilakukan menjelang pementasan yang sesungguhnya sangat baik untuk dilakukan sebagai evaluasi terakhir agar tidak ada lagi permasalahan teknis yang terjadi pada saat pementasan yang sesungguhnya. GR dilakukan dengan menghadirkan semua pemain dan kru pementasan lengkap dengan properti dan kostum yang akan digunakan saat pementasan.	

Catatan:
1. Semua foto adalah dokumen pribadi penulis
2. Sebagian foto diambil sebelum masa pandemi covid-19

D. Latihan

Ananda yang cerdas dan hebat, untuk mengetahui pemahaman ananda terhadap materi yang sudah ananda pelajari, silakan kerjakan latihan berikut ini!

A. PILIHLAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT!

1. Cara, upaya, strategi dan metode untuk memudahkan kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan adalah pengertian...
   a. Teknik
   b. Konsep
   c. Prosedur
   d. Strategi
2. Ananda Irma dan ayah bundanya sedang berdiskusi menelaah naskah fragmen yang akan dipentaskan. Di dalam naskah tersebut terdapat setting tempat di daerah tertentu di Indonesia. unsur-unsur pementasan seperti tata panggung, tata kostum, tata rias, musik dan lagu bernuansa daerah. Bahkan ada beberapa dialog yang menggunakan bahasa daerah. Berdasarkan unsur-unsur pementasannya, naskah tersebut berupa naskah teater...
   a. Klasik
   b. Tradisional
   c. Modern
   d. Kontemporer
3. Ananda Irfan terpilih menjadi sekretaris dalam pementasan fragmen di sekolahnya. Pernyataan berikut ini yang bukan Tugas Irfan adalah...
   a. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pementasan
   b. Mengarsipkan surat masuk dan keluar
   c. Membuat laporan keuangan
   d. Mencatat surat perjanjian kerjasama
4. Rendy mendapat tugas untuk menganalisis naskah sesuai kebutuhan panggung. Merancang setting panggung dan mencatat semua kebutuhan panggung sesuai analisis naskah. Tugas Rendy adalah sebagai seksi...
   a. Tata rias
   b. Tata Kostum
   c. Tata cahaya
   d. Tata Panggung

5. Perhatikan daftar tugas dan tanggungjawab panitia pementasan fragmen berikut ini!

   1) Menganalisis naskah sesuai kebutuhan tata cahaya
   2) Membuat konsep artistik pementasan.
   3) Membuat daftar kebutuhan alat dan bahan lighting
   4) Menganalisa naskah lakon dengan sutradara sebagai persiapan pementasan.
   5) Melakukan interpretasi hasil observasi terhadap tokoh sesuai naskah
   6) Merancang lighting sesuai konsep naskah

Berdasarkan data di atas, tugas dan tanggungjawab pemain atau pemeran terdapat pada nomor...

a. 1, dan 3

b. 3, dan 5

c. 4, dan 5

d. 4, dan 6

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN SINGKAT DAN JELAS

1. Kelompok Alvin kelas 7 A, salah satu SMP di Sumatera Barat akan mementaskan fragmen yang bertemakan cerita legenda "Si Malin Kundang". Mereka sedang mendiskusikan 3 kegiatan prosedur merancang pementasan fragmen. Jelaskan dengan singkat aktivitas apa saja yang harus mereka lakukan?
2.

(Sumber: Rengga Sancaya/Detik News/2016)

Kostum dalam pementasan teater memiliki peranan penting untuk menggambarkan peristiwa dan karakter tokoh. Apa tugas dan tanggungjawab seksi penata kostum?

3.

(Sumber: Sugandi/2020)

Latihan olah tubuh sangat diperlukan oleh seorang pemain teater. Jelaskan apa sajakah fungsinya!

4.

(Sumber: Sugandi/2020)

Naskah yang akan dipentaskan perlu didiskusikan dengan pemain dan kru pementasan. Apa fungsi bedah naskah bagi pemain?

5. Jelaskan pengertian dan fungsi kru pementasan!

E. Rangkuman

Ananda yang hebat, setelah ananda melakukan berbagai aktivitas pembelajaran, silakan ananda tuliskan catatan-catatan penting pada kolom rangkuman di bawah ini!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. Refleksi

Apa yang ananda rasakan dalam mengikuti pembelajaran ini? Adakah manfaat yang ananda rasakan? Silakan tuliskan pada kolom refleksi berikut!

G. Kunci jawaban, pembahasan, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci jawaban pilihan ganda

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	A = Cara, upaya, strategi dan metode untuk memudahkan kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan adalah pengertian teknik	1
2	B = setting tempat di daerah tertentu di Indonesia. unsur-unsur pementasan seperti tata panggung, tata kostum, tata rias, musik dan lagu bernuansa daerah. Bahkan ada beberapa dialog yang menggunakan bahasa daerah. Berdasarkan info unsur-unsur pementasannya, naskah tersebut berupa naskah teater tradisional	1
3	C = Membuat laporan keuangan merupakan tugas bendahara	1
4	D = menganalisis naskah sesuai kebutuhan panggung. Merancang setting panggung dan mencatat semua kebutuhan panggung sesuai analisis naskah. Adalah tugas dan tanggungjawab sebagai seksi penata panggung	1
5	C = Tugas pemain atau pemeran terdapat pada nomor 3. Menganalisa naskah lakon dengan sutradara sebagai persiapan pementasan. Dan 5. Melakukan interpretasi hasil observasi terhadap tokoh sesuai naskah	1
Jumlah skor		5

2. Kunci jawaban uraian singkat

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	3 kegiatan prosedur merancang pementasan fragmen adalah 1) Membentuk kepanitiaan 2) Merancang pentas 3) Melakukan latihan	2
2	Tugas dan tanggungjawab penata kostum adalah 1) Menganalisis kebutuhan kostum berdasarkan naskah yang akan dipentaskan 2) Mendesain kostum berdasarkan karakter tokoh 3) Menyusun kebutuhan alat dan bahan untuk membuat kostum 4) Menyusun anggaran kebutuhan membuat kostum	3
3	Fungsi olah tubuh adalah: 1. menjaga stamina 2. menjaga kelenturan (elastis) tubuh 3. dapat memerankan tokoh sesuai karakter	2
4	Fungsi bedah naskah adalah agar semua pemain dan kru pementasan memahami konsep pementasan	1
5	Kru pementasan adalah pelaksana teknis kerja produksi baik yang bersifat artistik (kebutuhan panggung) ataupun yang bersifat administratif. Fungsinya adalah mensukseskan pementasan baik dari segi artistik, non artistik maupun administrasi pementasan	2
Jumlah skor		10

Rubrik Penilaian Soal Uraian

No	Diskriptor	Skor
1	Jika dapat menuliskan 3 kegiatan prosedur merancang pementasan fragmen	2
	Jika dapat menuliskan 1-2 kegiatan prosedur merancang pementasan fragmen	1
	Jika tidak ada jawaban yang sesuai	0
2	Jika dapat menjawab 3 atau lebih jawaban yang benar	3
	Jika dapat menjawab 2 jawaban yang benar	2
	Jika dapat menjawab 1 jawaban yang benar	1
	Jika tidak ada jawaban yang benar	0
3	Jika dapat menuliskan 3 fungsi olah tubuh	2
	Jika dapat menuliskan 1-2 fungsi olah tubuh	1
	Jika Tidak ada jawaban yang benar	0
4	Jika dapat menjelaskan fungsi bedah naskah dengan benar	1
	Jika tidak dapat menjelaskan fungsi bedah naskah	0
5	Jika dapat menjelaskan pengertian dan fungsi kru pementasan dengan benar	2
	Jika hanya dapat menjelaskan pengertian atau fungsi kru pementasan dengan benar	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar	0
Total skor		10

KRITERIA PENILAIAN:

1. Soal pilihan ganda
   - Setiap butir soal memiliki skor 1
   - Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 5

2. Soal uraian singkat

- Setiap butir soal memiliki skor yang berbeda tergantung kesulitan soal
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 10
- Jumlah skor soal pilihan ganda dan soal uraian singkat adalah 15
- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh ananda}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 80

REKOMENDASI:

Jika ananda memperoleh nilai minimal 80, berarti ananda sudah menuntaskan pembelajaran ke 2 ini. Ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran 3. Tapi jika ananda memperoleh nilai < 80, ananda wajib mempelajari ulang pembelajaran ke 2, dan mengerjakan kembali soal terkait merumuskan teknik dan prosedur merancang pementasan teater di atas hingga memperoleh nilai ≥ 80.

Pembelajaran 3

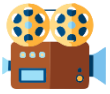

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok secara daring, peserta didik dapat merancang pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur
2. Melalui tahapan latihan pementasan, peserta didik dapat mementaskan fragmen secara virtual

B. Peran Guru dan Orang Tua

Guru bersama-sama orang tua mendampingi ananda belajar dari rumah. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dan orang tua berperan sebagai berikut:

1. Memastikan ananda dalam kondisi sehat;
2. Mengingatkan ananda untuk mempelajari modul sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah;
3. Mendampingi dan membimbing ananda dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dalam modul;
4. Mengingatkan ananda untuk terus berlatih agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan;

5. Mengingatkan ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas dalam modul sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
6. Mengingatkan ananda untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran, jika ada yang kurang dipahami silakan dicatat dan menyampaikanya kepada guru mata pelajaran.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1 : Merancang Pementasan Fragmen Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur

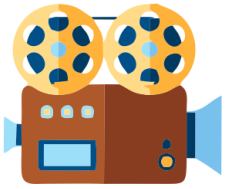

Ananda yang cerdas dan hebat, apa kabar? Semoga ananda selalu sehat dan tetap semangat untuk belajar. Tanpa terasa kita sudah masuk ke pembelajaran ke 3. Kali ini kita akan belajar bagaimana merancang pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur dimasa pandemi covid-19. Ananda masih ingat aktivitas apa saja yang harus kita lakukan dalam merancang pementasan? Kita telah membagi ke dalam dua aktivitas yaitu manajemen produksi dan manajemen artistik. Keduanya bisa berjalan bersama-sama di wilayah aktivitas kegiatan yang berbeda. Pekerjaan produksi maupun pekerjaan artistik, keduanya memiliki tanggungjawab yang sama, yaitu untuk mensukseskan sebuah pementasan.

Pekerjaan produksi meliputi berbagai kegiatan antara lain:

a) Pimpinan produksi melakukan koordinasi dengan semua tim produksi tentang rencana pementasan. Menyusun rencana dan jadwal kerja produksi.
b) Sekretaris menyusun dan menyediakan surat-surat yang diperlukan, menyusun dokumen surat masuk dan surat keluar untuk produksi teater
c) Bendahara membuat pembukuan keuangan, membuat laporan ketersediaan keuangan dan laporan penggunaan keuangan
d) Seksi dokumentasi membuat perencanaan kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam proses produksi maupun proses artistik
e) Seksi publikasi merancang media publikasi yang dibutuhkan, mempublikasikan semua kegiatan baik secara audio maupun visual
f) Seksi pendanaan merancang dafar kebutuhan anggaran, mencari sumber dana (sponsorship) dan meyakinkan bahwa dana itu penting baik untuk penyandang dana maupun bagi tim produksi.

g) House manager melakukan koordinasi dengan seksi keamanan, seksi konsumsi, seksi ransportasi, ticketing dan penanggungjawab gedung demi kenyamanan seluruh tim produksi maupun tim artistik
h) Seki keamanan merencanakan dan melaksanakan tugas keamanan mulai persiapan, pementasan dan pasca pementasan
i) Seksi konsumsi merencanakan dan menyediakan konsumsi mulai dari masa persiapan, pelaksanaan maupun setelah pementasan
j) Seksi transportasi merancang dan mendata kebutuhan transportasi selama masa persiapan, pelaksanaan dan pasca pementasan. Seksi transportasi berkoordinasi dengan *House Manager* tentang kebutuhan dan penyediaan alat transportasi
k) *Ticketing*, merancang dan mencetak tiket yang akan dijual kepada penonton. Melaporkan seluruh hasil penjualan tiket kepada seksi pendanaan
l) Penanggungjawab gedung meyiapkan gedung untuk latihan dan pementasan. Penanggungjawab gedung juga bertugas untuk kebersihan dan kenyamanan gedung.

Sedangkan untuk kerja tim artistik meliputi:

a) Penguasaan lakon
b) Penguasaan peran
c) Penguasaan artistik

Pada masa pandemi covid-19, yang akan kita perdalam adalah pengetahuan dan keterampilan di wilayah kerja artistik. Diakhir pembelajaran semester genap ini ananda akan diminta untuk mementaskan fragmen secara virtual. Apa saja yang ananda harus siapkan? Aktivitas apa yang harus ananda lakukan? Silakan kerjakan Lembar Kerja berikut ini!

Lembar Kerja 6

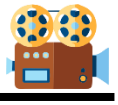

1. Siapkan alat tulis, buku catatan, gawai atau laptop
2. Silakan awali pembelajaran hari ini dengan membaca do'a sesuai keyakinan ananda masing-masing
3. Buatlah kelompok WA grup terdiri dari 4 sampai dengan 5 orang
4. Tentukanlah naskah lakon fragmen yang akan dipentaskan secara virtual. Sebaiknya naskah yang telah ananda dan teman-teman ananda susun pada pelajaran sebelumnya. Jika belum memiliki naskah yang akan dipentaskan ananda bisa menggunakan naskah orang lain yang bisa ananda *searching* di internet. Beberapa hal yang harus ananda perhatikan adalah tema naskah, jumlah pemain tidak lebih dari 5 orang, naskah sesuai dengan batasan usia ananda sebagai pelajar SMP.

5. Tentukanlah satu orang diantara kalian sebagai sutradara. Kriterianya adalah memilki kemampuan untuk membuat konsep pementasan dan sekaligus mengatur jalannya pementasan.
6. Diskusikanlah konsep, teknik dan prosedur pementasannya. Mohon diingat, ananda diminta untuk mementaskan fragmen maksimal 2 babak secara virtual
7. Tentukan plot atau alur cerita yang akan dimainkan. Plot mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sebuah pertunjukan, karena berhubungan dengan pola pengadegan dalam permainan teater. Plot dalam naskah lakon akan terwujud dalam susunan peristiwa yang terjadi dalam pementasan
8. Tentukan latar cerita atau setting. Karena akan dipentaskan secara virtual, carilah latar atau setting menggunakan alat-alat yang sederhana yang ada di rumah. Banyak sekali pementasan teater modern menggunakan setting yang minimalis, tapi tetap menarik dan mampu menghipnotis penontonnya.
9. Tentukan tokoh atau pemain. Tokoh adalah sumber utama terjadinya alur cerita atau plot. Bahkan merupakan titik central pengamatan penonton. Pada umumnya dalam pementasan teater tokoh dibagi menjadi tiga bagian. Tokoh protagonis, antagonis dan tritagonis. (bacalah kembali pelajaran sebelumnya)
10. Langkah selanjutnya adalah masing-masing ananda berlatih untuk mendalami tokoh yang diperankan. Dimulai dari mengidentifikasi dan menganalisis karakter dan watak tokoh, dialog serta prilaku khusus dari tokoh. Perlu kemampuan penghayatan dan imajinasi yang dalam terhadap tokoh, sehingga dapat memerankan tokoh dengan baik. Lakukan latihan secara terus-menerus seperti yang sudah kita pelajari sebelumnya. Latihan konsentrasi, olah tubuh, olah vokal dan olah rasa serta latihan imajinasi dan latihan improvisasi perlu ananda lakukan. Ingat! Akting bukan berpura-pura. Tapi melakukan dengan sungguh-sungguh. Pemain dituntut dapat merasakan gejolak batin atau emosi peran yang dimainkan.
11. Aktivitas selanjutnya yaitu latihan timing secara bersama-sama dipandu sutradara. Langkah kerja ini dimulai dengan menganalisis dialog peran dengan cara membagi dialog tersebut menjadi bagian-bagian kecil. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui makna yang sebenarnya dari dialog tersebut. Dengan memahami makna dari dialog, pemain dengan mudah mengucapkan dialog dengan timing dan gerakan yang tepat
12. Setelah latihan timing, ananda dapat melanjutkan dengan latihan teknik pengucapan dialog. Ingat pada pembelajaran latihan tekanan kata. Kata dalam dialog perlu diberikan tekanan sesuai dengan maksud dan tujuan kalimat tersebut. Yang harus diingat juga bahwa pemberian tekanan pada dialog atau gerak-gerak yang kita ciptakan harus mempunyai tujuan yaitu penggambaran watak peran yang kita mainkan

13. Latihan selanjutnya adalah melakukan bisnis akting atau bloking. Perlu diingat bahwa pemain dalam bermain teater atau drama dibatasi oleh ruang atau panggung tempat pementasan. Oleh karena itu pemain harus latihan bloking. Latihan ini bisa dilakukan berupa gerakan-gerakan kecil secara bersama-sama dengan dialog yang diucapkan sehingga dapat menggambarkan peran yang dimainkan sekaligus sadar ruang.
14. Aktivitas berikutnya adalah menghidupkan peran dengan latihan imajinasi. Pemain harus menghadirkan tokoh di atas panggung baik secara fisik maupun kejiwaan tokoh. Dengan imajinasi yang kuat pemain dapat merasakan dan memikirkan jiwa peran, maka perasaan peran dan pikiran peran tersebut manjadi satu dengan jiwa kita. Pemain dapat memerankan tokoh tanpa terlihat sedang berpura-pura.

Ananda sekalian, bagaimana perasaan ananda setelah melakukan berbagai aktivitas di atas? Adakah kesulitan yang ananda rasakan? Jika ada, silakan konsultasikan dengan guru ananda atau ulangi sekali lagi agar benar-benar latihan-latihan tersebut memberi manfaat yang dapat ananda rasakan. Memang tidak mudah dan kadang membosankan. Jika ananda melakukannya dengan senang dan bahagia, pasti akan ananda rasakan perubahan-perubahannya.
Progres apa yang ananda rasakan setelah melakukan berbagai aktivitas di atas? Latihan apa yang harus ananda ulang kembali agar memiliki kemampuan bermain teater dengan baik? Silakan ananda tuliskan di kolom berikut ini!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ananda yang baik, aktivitas berikutnya adalah penguasaan artistik yang dikoordinir oleh pimpinan artistik. Dimulai dengan pembagian kerja dan menentukan siapa yang akan bertugas sebagai penata ataupun kru yang akan membantu sampai terwujudnya pementasan yang meyakinkan. Untuk membantu aktivitas ini, silakan ananda diskusikan bersama, kemudian isilah kolom dalam Lembar Kerja 7 berikut ini!

Lembar Kerja 7

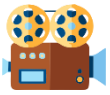

Isilah kolom berikut ini dengan menuliskan nama petugas dan kegiatan apa yang seharusnya dilakukan tim artistik dalam merancang pementasan drama musikal atau operet.

NO	TIM ARTISTIK	NAMA PETUGAS	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	Stage manager	.....	....
2	Penata panggung	.....	....
3	Penata kostum	.....	....
4	Penata rias	.....	....

NO	TIM ARTISTIK	NAMA PETUGAS	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
5	Penata cahaya	.....	....
6	Penata suara	.....	....
7	Penata musik dan sound system	.....	....
8	Penata gerak / koreografi	.....	....

Aktivitas 2 : Pementasan Fragmen Sesuai Konsep, Teknik, dan Prosedur

Ananda yang cerdas dan hebat,

Setelah ananda melakukan serangkaian kegiatan teknik dan prosedur latihan pementasan, kegiatan akhir dari pembelajaran kita disemester genap ini adalah mementaskan fragmen yang telah ananda rancang secara bersama. Karena masih dalam masa pandemi covid-19 dan ananda belajar dari rumah, maka untuk pementasan kali ini dilakukan secara virtual. Tentu hanya dapat dilakukan oleh ananda yang dapat belajar secara daring. Ananda cukup mengirimkan rekaman video yang sudah dikemas dalam tampilan minimal (dua) adegan dalam 2 babak. Durasi maksimal 15 menit. Silakan kirimkan rekaman videonya kepada guru ananda di sekolah untuk mendapatkan penilaian. Selain mendapatkan penilaian dari guru, ananda juga dapat menilai ananda sendiri dengan kriteria penilaiannya sebagai berikut:

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Mementaskan Fragmen

No.	Aspek yang dinilai*	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Ekspresi gerak/ olah tubuh					
2	Ekspresi wajah/mimik/ olah rasa					
3	Penguasaan teknik vokal					
4	Pemeranan/Penokohan					
5	Unsur pendukung (vokal, musik, tari, tata rias, kostum, properti dll)					
	Skor maximal	25*				

Keterangan :
1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik 5= Sangat baik sekali

Pedoman Penskoran:

$$\textbf{Nilai} = \frac{skoryangdiperoleh}{skormaksimal} \textbf{ x 100}$$

Ket. Bobot setiap aspek yang dinilai dan skor maksimal dapat disepakati bersama guru ananda

D. Rangkuman

Setelah melakukan berbagai aktivitas dalam pembelajaran ini, silakan buat catatan-catatan kecil dalam kolom rangkuman berikut! Berapa persen keberhasilan ananda dalam mementaskan fragmen ini? apa yang akan ananda lakukan, jika ananda mendapatkan tugas kembali mementaskan fragmen atau jenis pertunjukan lainnya?

.....
.....
.....
.....

E. Refleksi

Ananda sekalian yang hebat, bagaimana kesan ananda dalam mempelajari modul ini? Adakah manfaat yang ananda rasakan? Tuliskanlah dalam kolom di bawah ini manfaat yang ananda rasakan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. Evaluasi

Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Pembahasan Jawaban

Instrumen Penilaian Pengetahuan

(Tes Tertulis)

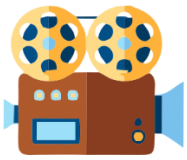

A. Petunjuk Umum

Instrumen penilaian pengetahuan ini berupa *Soal Uraian* yang wajib dijawab oleh ananda.

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Kelompok Fatih sedang berdiskusi untuk menentukan sutradara pementasan fragmen. Bantulah kelompok Fatih untuk menyebutkan 2 kriteria seorang sutradara
2. Jika ananda terpilih sebagai bendahara dalam pementasan fragmen di sekolah, sebutkan minimal 3 kegiatan yang menjadi tugas dan tanggungjawab ananda!
3. Jelaskan secara singkat tugas dan tanggungjawab wilayah kerja tim manajemen produksi dalam pementasan fragmen berikut ini!
   a. Dokumentasi
   b. Publikasi
4. Jelaskan dengan singkat pengertian dan fungsi latihan berikut ini!
   a. Bedah naskah
   b. GR atau Gladi Resik
5. Jelaskan dengan singkat prosedur latihan berikut ini!
   a. Timing
   b. Bloking

Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai

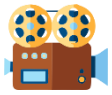

A. Kunci Jawaban:

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Kriteria seorang sutradara: a. memilki kemampuan untuk membuat konsep pementasan dan b. mampu mengatur jalannya pementasan.	2
2	Tugas dan tanggung jawab bendahara adalah: a. Menganalisis kebutuhan anggaran pementasan b. Membuat pembukuan keuangan c. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan d. Membuat laporan penggunaan keuangan	3

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
3	a. Seksi dokumentasi 1) membuat perencanaan kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan 2) Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam proses produksi maupun proses artistik b. Seksi publikasi 1) merancang media publikasi yang dibutuhkan 2) mempublikasikan semua kegiatan baik secara audio maupun visual	4
4	a. Bedah naskah adalah mendiskusikan dan mempelajari naskah secara bersama-sama dipandu oleh sutradara. Fungsinya adalah agar semua pemain maupun kru pementasan memahami konsep dan peran masing-masing. b. GR atau Gladi resik adalah latihan terakhir sebelum pementasan. GR dilakukan dengan menghadirkan semua pemain dan kru pementasan lengkap dengan properti dan kostum yang akan digunakan saat pementasan. Fungsi GR adalah sebagai evaluasi terakhir agar tidak ada lagi permasalahan teknis yang terjadi pada saat pementasan yang sesungguhnya.	6
5	a. Timing, yaitu latihan ketepatan antara waktu, ucapan dan gerak pemain di atas panggung pementasan. Timing dapat dilakukan dengan menganalisis dialog-dialog pemain , memaknai setiap kalimat yang diucapkan sehingga dapat dilakukan dengan ucapan dan gerak yang tepat. b. Bloking, adalah penempatan pemain di atas panggung. Bloking atau bisnis akting ini dapat dilakukan dengan latihan adegan-adegan kecil agar pemain selalu sadar ruang dan sadar posisi penonton agar ekspresi dan mimik wajah terihat dengan jelas oleh penonton	3

B. Rubrik penilaian

No	Diskriptor	Skor
1	Jika dapat menuliskan 2 kriteria seorang sutradara	2
	Jika dapat menuliskan 1 kriteria seorang sutradara	1
	Jika tidak menjawab pertanyaan	0
2	Jika dapat menyebutkan 3 tugas dan tanggungjawab bendahara pementasan fragmen	3
	Jika dapat menyebutkan 2 tugas dan tanggungjawab bendahara pementasan fragmen	2
	Jika dapat menyebutkan 1 tugas dan tanggungjawab bendahara pementasan fragmen	1
	Jika tidak menjawab pertanyaan	0
3	Jika dapat menjawab tugas dan tanggungjawab seksi dokumentasi dan publikasi , dengan lengkap dan jelas	4
	Jika dapat menjawab tugas dan tanggungjawab seksi dokumentasi dan publikasi , tetapi kurang lengkap	3
	Jika dapat menjawab sebagian aspek tugas dan tanggungjawab seksi dokumentasi dan publikasi	2
	Jika dapat menjawab 1 aspek tugas dan tanggungjawab seksi dokumentasi atau publikasi	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
4	Jika dapat menjelaskan pengertian bedah naskah dan gladi resik beserta fungsinya dengan benar dan lengkap	3
	Jika dapat menjelaskan pengertian bedah naskah dan gladi resik beserta fungsinya dengan benar tapi kurang lengkap	2
	Jika dapat hanya dapat menjelaskan pengertianya saja atau fungsinya saja	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0

No	Diskriptor	Skor
5	Jika dapat menjelaskan prosedur latihan timing, bloking dengan lengkap dan jelas	3
	Jika dapat menjelaskan prosedur latihan timing, bloking tetapi kurang lengkap dan jelas	2
	Jika dapat menjelaskan 1 prosedur latihan timing dan bloking dengan lengkap dan jelas	1
	Jika tidak dapat menjawab pertanyaan	0
Skor maksimal		15

Kriteria Penilaian:

- Setiap butir soal memiliki rentang skor yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitan
- Skor total/maksimal apabila semua jawaban benar adalah 15
- Nilai ananda menggunakan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 85.

Instrumen Penilaian Keterampilan

(Tes Praktik)

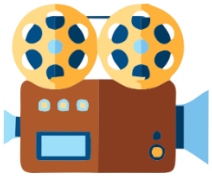

A. Petunjuk Umum

Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Soal Praktik* yang wajib dikerjakan oleh ananda.

B. Soal Praktik

Pentaskanlah fragmen secara virtual dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Naskah yang dipentaskan berupa naskah fragmen yang ananda buat bersama kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang
b. Naskah minimal 2 babak. Masing-masing babak minimal terdiri dari 1 adegan
c. Tema fragmen bebas. Dianjurkan mengambil dari cerita rakyat sesuai daerah ananda masing-masing
d. Isi fragmen secara keseluruhan tidak mengandung unsur SARA
e. Durasi penampilan maksimal 15 menit, perkelompok

C. Rubrik Penilaian Kinerja

Kriteria Pementasan Fragmen

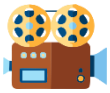

No.	Aspek yang dinilai*	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Kemampuan olah tubuh				
2	Kemampuan olah vokal				
3	Kemampuan olah rasa				
4	Penokohan				
5	Tata kostum dan tata rias				
	Skor maksimal	20			

Keterangan :

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Pedoman Penskoran:

$$\textbf{Nilai} = \frac{skoryangdiperoleh}{skormaksimal} \textbf{ x 100}$$

Catatan:

1. Penilaian merupakan jumlah nilai pementasan fragmen
2. Karena dipentaskan secara virtual dari rumah masing-masing, kriteria lainnya seperti tata panggung, musik atau soundsystem tidak dinilai.

“ SELAMAT BERAKTIVITAS, SEMOGA SUKSES”

“JADILAH PEMBELAJAR SEJATI”

GLOSARIUM

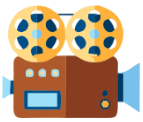

aktor = pemain teater

akting = berlaku atau melakukan sesuatu

bedah naskah = mempelajari naskah secara bersama-sama

casting = pemilihan pemain

drama = kisah hidup dan kehidupan manusia

elastis = lentur

ekspresi = pandangan air muka yang mengungkapkan perasaan seseorang

fragmen = cuplikan naskah drama atau teater yang dipentaskan

gestur = sikap yang ditunjukkan melalui gerak tubuh

gladi resik = latihan terakhir sebelum pementasan

greenscreen = layar hijau

imajinasi = daya khayal

konsentrasi= pemusatan pikiran atau perhatian

mimik = gerak otot wajah yang menggambarkan emosi seseorang

record = merekam

running = latihan secara lengkap

teater = drama yang dipentaskan

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara.* Bandung: STSI PRESS.

Brook, Peter. 2002. *Percikan Pemikiran tentang Teater, Film, dan Opera* Yogyakarta: Arti.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Hartoko, Dick. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra.* Jakarta: Gramedia.

Kemdikbud. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Edisi Revisi.Jakarta

Rendra,WS. 2007. Seni Drama untuk Remaja. Jakarta: Burung Merak Press

Riantiarno, Nano. 2003. *Menyentuh Teater, Tanya Jawab Seputar Teater Kita*. Jakarta: MU: 3 Books.

Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film & Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sitorus, Eka D. 2002. *The Art of Acting–Seni Peran untuk Teater, Film, & TV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tim Depdiknas. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Teater Puteri Sakayu "Legenda Puyang Gadis". https://www.youtube.com/watch?v=yWR65ey8nPE

Teater NSA Satu Atap Gebog Kudus Cuplikan pementasan teater terbaik final FTP 2016-Malin Kundang- https://www.youtube.com/watch?v=mcUayggeLC0,

Daftar Gambar:

Gambar 1.1 : https://nantaramadhan03.blogspot.com/2019/07/tata-teknik-pentas.html

Gambar 1.2: https://rumahteater4.blogspot.com/2017/03/tata-panggung.html

Gambar 1.3: https://bukusekolah.net/wp-content/uploads/Screenshot_1-2231.jpg

Gambar 1.4: http://kosim-karawang.blogspot.com/2012/12/dasar-teknik-pencahayaan-panggung.html

Gambar 1.5: https://www.adira.co.id/sahabatlokal/article_short/metalink/teater-koma-jakarta

Gambar 1.6: https://tragedisosialdansejarah.blogspot.com/2018/03/konsep-isi-pengertian-teater.html

Gambar 1.7 : https://student-activity.binus.ac.id/stmanis/2018/11/musik-dalam-teater/

Gambar https://news.detik.com/foto-news/d-3283050/pementasan-teater-bunga-penutup-abad/1

Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020